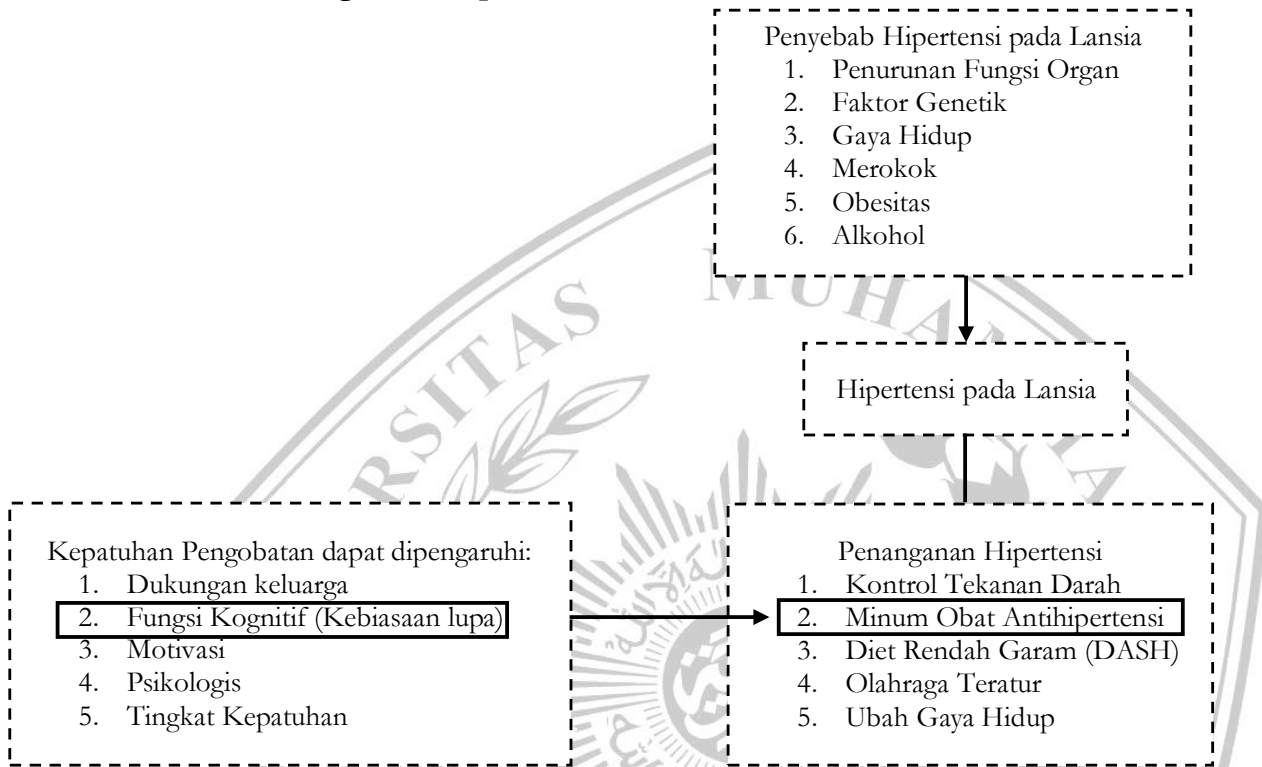


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1-Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi hipertensi pada lansia dan penanganannya, dengan fokus pada hubungan fungsi kognitif dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Penyebab hipertensi pada lansia meliputi penurunan fungsi organ, faktor genetik, gaya hidup, merokok, obesitas, dan alkohol yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada lansia. Kepantauan lansia menjadi penting untuk memantau kondisi hipertensi, yang dipengaruhi oleh dukungan keluarga, tingkat kepatuhan, motivasi, psikologis, dan fungsi kognitif. Fungsi kognitif lansia berperan penting karena kemampuan mengingat, memahami, dan mengambil keputusan akan memengaruhi perilaku kesehatan mereka. Penanganan hipertensi dilakukan melalui kontrol tekanan darah, minum obat antihipertensi, diet rendah garam

(DASH), olahraga teratur, dan perubahan gaya hidup. Kerangka konsep ini menunjukkan bahwa fungsi kognitif memiliki hubungan langsung dengan kepatuhan minum obat antihipertensi, di mana lansia dengan fungsi kognitif baik cenderung lebih patuh mengonsumsi obat sesuai anjuran, sehingga penanganan hipertensi dapat berjalan optimal.

Keterangan:

- : Diteliti
□ : Tidak diteliti
— : Hubungan

3.2 Hipotesis

Hipotesis yang diperoleh melalui pengumpulan data (Wada et al., 2023).

H1: Terdapat hubungan antara fungsi kognitif kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi.

